

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### (Tatap Muka)

Sekolah : SMP Al Madinah  
Kelas/Semester : IX/I  
Materi : Perubahanke hidupansosialbudaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi  
Materi Pokok : Upaya menghadapi globalisasi  
Pembelajaran ke : -  
Alokasi Waktu : 10 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Membedakan wasternisasi dengan modernisasi
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahankehidupansosialbudaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.	

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem based learning* yang menuntun peserta didik mampu untuk:

1. Membedakan globalisasi dengan westernisasi

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **a. Fakta**

Budaya global akan masuk ke negara mana saja yang mengikuti arus globalisasi. Apa itu budaya global? Yakni budaya-budaya yang mendapatkan banyak perhatian dari seluruh penjuru dunia. Biasanya budaya global seperti ini banyak diperkenalkan oleh figure publik asal budaya modernnya. Dengan globalisasi budaya semacam ini pelan-pelan budaya lokal dapat tergeser. Sekarang budaya lokal dan tradisional terkadang muncul di tempat-tempat tertentu dalam jumlah yang sedikit. Sementara itu budaya global sudah pasti akan melintasi ruang dan waktu melalui teknologi informasi dan komunikasi.

#### **b. Konsep**

Pengertian globalisasi adalah suatu proses sosial yang di dalamnya kendala geografi terhadap pengaturan sosial dan budaya menjadi surut dan manusia menjadi semakin sadar bahwa pengaturan tersebut menjadi semakin surut (Waters dalam Sunarto, 2004). Globalisasi diambil dari kata global (universal) yang berarti bersangkut paut, mengenai, meliputi seluruh dunia. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Theodore Levitte, seorang Ekonom Universitas Harvard pada tahun 1985. Levitte (1985) mendefinisikan globalisasi sebagai perubahan dalam perilaku sosial dan teknologi yang memungkinkan perusahaan menjual produk yang sama di seluruh dunia.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong semakin cepatnya globalisasi. Iptek juga merupakan kekuatan utama dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban suatu bangsa. Oleh karena itu iptek juga memengaruhi globalisasi yang terjadi antarbangsa. Salah satunya kemajuan di bidang iptek menjadikan interaksi manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan di mana saja manusia dapat dengan mudah mudah menjalin hubungan, mendapatkan informasi ataupun menyebarkan informasi ke orang lain. Iptek telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia.

#### **c. Prinsip**

Globalisasi datang seiring dengan pesatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan. Globalisasi mempengaruhi berbagai aspek, mulai dari teknologi komunikasi dan informasi, ekonomi, sosial, budaya, bahasa, dan masih banyak lainnya. Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya namun cara menyikapinya. Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

#### **d. Prosedur**

Upaya menghadapi globalisasi budaya adalah sebagai berikut:

1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli
5. Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
6. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta memublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
7. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual, dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
8. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat.

Selain itu upaya menghadapi globalisasi iptek adalah sebagai berikut:

1. Berkompetisi dalam kemajuan iptek (jangan mau kalah untuk mempelajari dan mengaplikasikan iptek).
2. Meningkatkan motif berprestasi.
3. Meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia terutama di bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar kita mampu bersaing.
4. Selalu berorientasi ke masa depan.
5. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

#### E. Metode Pembelajaran

Model : Problem based learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi,

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan PENDAHULUAN  5 Menit</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai kegiatan belajar mengajar dengan berdoa</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya,</li> </ol>
<b>Kegiatan INTI</b>	<p>Guru menjelaskan perbedaan westernisasi dengan modernisasi</p>

<b>5 Menit</b>	
<b>PENUTUP 5 Menit</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kesimpulan materi</li> <li>2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan ALHAMDULILLAH</li> </ol>

### **G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media/alat : LCD projector, Laptop
2. Bahan : Video Pembelajaran
3. Sumber Belajar :
  - 1) Buku paket IPS Kelas IX
  - 2) Internet
  - 3) Bahan ajar dan sumber lain yang relevan

### **H. Penilaian**

- Sikap : Lembar observasi dan LKPD  
 Pengetahuan : penugasan tertulis dan LKPD  
 Keterampilan : unjuk kerja presentasi

### **I. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran**

#### **a. Remedial**

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik setelah menemu kenali/ diagnostik kesulitan belajar peserta didik, sehingga dia belum mencapai KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.  
 Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru akan menemu kenali kesulitan belajar siswa (diagnostic). Untuk pengetahuan dijelaskan kembali oleh guru materi, kemudian Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).
- ❖ Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
  - 1) pembelajaran ulang
  - 2) bimbingan perorangan
  - 3) belajar kelompok
  - 4) pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

**b. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya  
Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan
- ❖ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/ atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, membuat rangkuman buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui,  
Kepala SMP Al Madinah

Guguak, 04 Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran

**Agung Ivano Putra, S.Pd**

**Agung Ivano Putra, S.Pd**